

PROSIDING SEMINAR NASIONAL DAN CALL FOR PAPERS

**“Tantangan Pengembangan Ilmu Akuntansi,
Inklusi Keuangan dan Kontribusinya
Terhadap Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan”**

**AUDITORIUM UNIVERSITAS PAMULANG
TANGERANG SELATAN, 29 NOVEMBER 2016**



**DITERBITKAN OLEH
PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS PAMULANG**

PROSIDING

*Seminar Nasional dan Call for Papers
“Tantangan Pengembangan Ilmu Akuntansi,
Inklusi Keuangan dan Kontribusinya
Terhadap Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan”*

PROSIDING

Seminar Nasional dan Call for Papers "Tantangan Pengembangan Ilmu Akuntansi, Inklusi Keuangan, dan Kontribusinya Terhadap Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan"

PROSIDING

Seminar Nasional dan Call for Papers "Tantangan Pengembangan Ilmu Akuntansi, Inklusi Keuangan dan Kontribusinya Terhadap Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan"

Penanggung Jawab

H. Endang Ruhayat, S.E., M.M

Koordinator Kegiatan

Yusa' Farchan, S.Sos., M.Si

Reviewer

Nofryanti, S.E., M.Akt

Prof.Dr.Gustian Djuanda, S.E., M.M

Shinta Ningtyas Nazar, S.E., M.Acc., Akt

Susi Sih Kusumawardhany, S.E., M.Acc., Ak., CA

Julian Maradina, S.E., M.Si., Akt., CA

R. Mohd Zamzami, S.El., M.Si

Akhmad Sigit Adiwibowo, S.E., M.Ak

Muhammad Sopiyan, S.Pd., M.Pd

Anita Anggraini, S.Pd., M.Pd

Muhammad Ridwan, S.E., M.M

Indra Iman Sumantri, S.E., M.M

Effriyanti, S.E, Akt., M.Si., CA

Dr. Khayatun Nufus, S.E., M.Si

Yunita Kurnia Shanti, SE., M.M

Editor Ahli

Putri Nurmala

Listya Sugiyarti

Ibram Pinondang Dalimunthe

Editor Pelaksana

Donny Indradi

Dila Angraini

Erika Astriani Aprilia

Rifkhan

Rosita Wulandari

Tri Utami

Wiwit Irawati

Dewi Rani Gustiasari

Septian Arief Budiman

Penerbit

Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Jalan Surya Kencana No. 1 Pamulang Barat, Tangerang Selatan, Banten 15417

Jumlah: ix + 809 hlm.

Ukuran: 21,0 x 29,7 cm

Desember 2016

ISBN: **978-602-60738-1-5**

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Assalamu’alaikum Wr. Wb.

Seminar Nasional dan *Call for Papers* ini merupakan acara yang diselenggarakan oleh Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang. Kegiatan ini merupakan forum diseminasi berbagai hasil penelitian baik telaah teoritis maupun penelitian empiris yang dilakukan para akademisi, dosen dan mahasiswa dari berbagai kota di Indonesia.

Seminar Nasional dan *Call for Papers* ini mengusung tema “*Tantangan Pengembangan Ilmu Akuntansi, Inklusi Keuangan dan Kontribusinya Terhadap Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan*”. Melalui Seminar Nasional dan *Call for Papers* ini, diharapkan terhimpun berbagai pemikiran dan gagasan dari para peserta untuk turut berkontribusi terhadap agenda pembangunan ekonomi baik nasional maupun lokal. Prosiding ini memuat 45 (*empat puluh lima*) paper hasil penelitian dengan sub-sub tema yaitu *Accounting, Finance and Banking, Good Corporate Governance, Management, Economic Regional*, dan lain sebagainya yang dikirim oleh para dosen, peneliti, dan mahasiswa baik dari Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dari berbagai kota di Indonesia.

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada seluruh pemakalah yang hadir dan mempresentasikan hasil penelitiannya di Universitas Pamulang. Ucapan terima kasih juga kami haturkan kepada seluruh panitia yang telah bekerja keras dalam penyelenggaraan Seminar Nasional dan *Call for Papers* ini.

Kami menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan maupun keterbatasan selama penyelenggaraan Seminar Nasional dan *Call for Papers*. Oleh karena itu, izinkan kami mengucapkan permohonan maaf jika hal tersebut kurang berkenan di hati Bapak/ Ibu sekalian.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Tangerang Selatan, 13 Desember 2016

Ketua Program Studi Akuntansi S1
Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Ketua Panitia
Seminar Nasional dan *Call for Papers*

H. Endang Ruhayat, S.E., M.M
NIDN: 0409067203

Yusa’ Farchan, S.Sos., M.Si
NIDN: 0412078205

PROSIDING

Seminar Nasional dan Call for Papers “Tantangan Pengembangan Ilmu Akuntansi, Inklusi Keuangan, dan Kontribusinya Terhadap Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan”

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental dan Inflasi Terhadap <i>Return</i> Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar dalam <i>Jakarta Islamic Index</i> Tahun 2010-2014 Lastri Sulastri, Anggun Putri Romadhina	1
Neraca Perdagangan Indonesia-China pada Periode <i>Asean-China Free Trade Area</i> (ACFTA) Tahun 2005-2014 Yenny Yuliana	20
Pengukuran Kinerja Dinas Kesehatan (Studi Kasus pada Puskesmas Kota Palembang) Rika Henda Safitri, Siti Halimatussa’diah, Muhammad Rinaldi	43
Analisis Pengaruh Diskresi Akruwal terhadap Pendapatan: Upaya Interpretasi atas Implementasi Basis Akuntansi Akruwal pada Pemerintah Daerah Abdul Rohman	64
Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial dan Dewan Direksi terhadap Nilai Perusahaan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2015 (Studi Kasus: Top 10 Perbankan Terbaik di Indonesia) Susanto Wibowo	84
Analisa Pengaruh Kandungan Informasi Akuntansi terhadap Perilaku Investor dan Harga Saham Perusahaan	103
Amelia, Irma Paramita Sofia	
Pengaruh Ukuran Dana Kelolaan, Umur Reksa Dana, dan Biaya Operasi Reksa Dana terhadap Kinerja Reksa Dana Saham (Periode Tahun 2011) Arie Apriadi Nugraha	118
Analisis Audit Internal atas Pengakuan dan Pengukuran Aset Biologis pada Perusahaan Kelapa Sawit Arief Indrawan, Holiawati	150
Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap <i>Return Stock</i> Ariza Roni Taufik	174
Kualitas Pelayanan dan Citra Merek Terhadap Loyalitas dengan Mediasi Kepuasan Pasien di Rumah Sakit Swasta Cucu Sumiyati, Tantri Yanuar Rahmat Syah	196

PROSIDING

Seminar Nasional dan Call for Papers “Tantangan Pengembangan Ilmu Akuntansi, Inklusi Keuangan, dan Kontribusinya Terhadap Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan”

ANALISA PENGARUH KANDUNGAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PERILAKU INVESTOR DAN HARGA SAHAM PERUSAHAAN

Amelia*), Irma Paramita Sofia

Program Studi Akuntansi, Fakultas Humaniora dan Bisnis,
Universitas Pembangunan Jaya, Tangerang Selatan

**Email: amelia.2013@student.upj.ac.id*

ABSTRACT

The purpose of this paper is to review recent research into the effect of the accounting information in the financial statements on the decision of investor's behavior to invest their influence on stock prices of companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The results of this study show/indicate that the content of the information in the financial statements could affect stock prices. This occurs because the better the information possessed by the company, it will influence investors to buy shares. At the end of its holdings to increase demand and lead to rising stock prices.

Key Words: Accounting, Financial Statement, Information, Stock, Investor

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dari kandungan informasi akuntansi dalam laporan keuangan terhadap perilaku pengambilan keputusan untuk berinvestasi oleh investor dan pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode literature review atas penelitian-penelitian sebelumnya yang berfokus pada pengaruh informasi akuntansi terhadap harga saham perusahaan di pasar modal. Berdasarkan literature review yang telah dilakukan, kandungan informasi yang terdapat pada laporan keuangan dapat mempengaruhi harga saham. Hal ini terjadi karena semakin baik informasi yang dimiliki oleh perusahaan, maka akan mempengaruhi para investor untuk membeli saham. Pada akhirnya permintaan saham perusahaan menjadi meningkat dan berakibat terhadap kenaikan harga saham.

Kata Kunci: Akuntansi, Informasi, Laporan Keuangan, Saham, Investor

1. PENDAHULUAN

Perusahaan-perusahaan yang semakin berkembang setiap tahunnya, pasti akan membutuhkan dana lebih atau modal tambahan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Modal tersebut didapatkan dengan cara menjual saham perusahaan kepada investor di pasar modal. Menurut Bastomi (2014) menyatakan bahwa perusahaan melakukan kegiatan perdagangan saham

dengan tujuan untuk meningkatkan modal perusahaan, sedangkan para investor melakukan transaksi jual beli saham bertujuan untuk mendapatkan keuntungan baik keuntungan jangka pendek maupun jangka panjang.

Para investor membutuhkan informasi keuangan perusahaan tersebut untuk mengambil keputusan dalam menanamkan modalnya. Informasi yang dibutuhkan oleh para investor terdapat

pada laporan keuangan perusahaan. Menurut Timuriana dan Nurdiana (2014) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah sumber utama informasi akuntansi yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para pemakai.

Tujuan laporan keuangan juga disebutkan di dalam Standar Akuntansi Keuangan (Revisi 2015) yang menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik. Pelaporan keuangan merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan selama periode tertentu (Agustina dan Kianto, 2012).

Pada laporan keuangan, para investor dapat melihat informasi laporan arus kas dan laba perusahaan. Hal ini dapat dijadikan sebagai tolok ukur investor untuk mengambil keputusan dalam membeli saham suatu perusahaan. Laporan arus kas dan laba perusahaan mempunyai peran penting dalam menarik para investor.

Informasi laporan arus kas yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar, keduanya memiliki aktivitas masing-masing yang saling berkaitan yang mampu menghasilkan informasi (Timuriana dan Nurdiana, 2014). Laporan arus kas memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam Aset bersih perusahaan, struktur keuangan dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang (Mutia, 2012). Penjelasan lebih lanjut oleh Mutia (2012) menyatakan bahwa aktivitas operasi, pendanaan dan investasi dapat menjadi indikator apakah arus kas yang dihasilkan dari aktivitas tersebut cukup

untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar.

Informasi lainnya yang dibutuhkan investor adalah tentang laba perusahaan. Laba merupakan salah satu elemen laporan keuangan yang memiliki kandungan informasi yang tinggi (Agustina dan Kianto, 2012). Laba bermanfaat bagi perusahaan untuk kelangsungan hidup perusahaan serta untuk mengukur keberhasilan perusahaan (Rachmawati, 2014).

Menurut PSAK No 46 (SAK, Revisi 2015), laba akuntansi didefinisikan sebagai laba atau rugi bersih selama suatu periode sebelum dikurangi beban pajak. Laporan laba perusahaan berhubungan harga saham dari perusahaan tersebut. Hal ini diperkuat oleh Mutia (2012) yang menyatakan bahwa reaksi pasar terhadap harga saham akan tercermin dalam pergerakan harga saham disekitar tanggal pengumuman informasi laba, jika laba yang dilaporkan lebih besar maka harga saham cenderung naik dan sebaliknya.

2. KERANGKA TEORI

2.1. Laporan Keuangan

2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2011; 205) Laporan Keuangan merupakan output dan hasil akhir dari proses akuntansi, laporan ini digunakan sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan, pertanggungjawaban, dan menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan. Sedangkan menurut Standar Akuntansi Keuangan (Revisi 2015) laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Penjelasan lebih lanjut menurut Standar Akuntansi Keuangan (Revisi 2015) Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang

PROSIDING

Seminar Nasional dan Call for Papers “Tantangan Pengembangan Ilmu Akuntansi, Inklusi Keuangan, dan Kontribusinya Terhadap Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan”

dapat disajikan dalam berbagai cara, sebagai contoh, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan (Oktanto, 2014).

Menurut Mas’ud dan Srengga (2012) mengatakan bahwa laporan keuangan merupakan hasil dari suatu aktivitas yang bersifat teknis berdasar pada metode dan prosedur-prosedur yang memerlukan penjelasan-penjelasan agar tujuan atau maksud untuk menyediakan informasi yang bermanfaat dapat dicapai. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk membuat proyeksi tentang berbagai aspek finansial perusahaan di masa mendatang.

2.1.2. Karakteristik Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (Revisi 2015) Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pengguna. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (Revisi 2015) Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan.

2.1.3. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan Laporan keuangan menurut PSAK No. 1 (Revisi 2015) adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Menurut SAK (Revisi 2015) Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang

dipercayakan kepada mereka. Penjelasan lebih lanjut bahwa dalam rangka mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban (termasuk keuntungan dan kerugian), kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, dan arus kas. Kasmir dalam Pongoh (2013) menyatakan secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun secara berkala.

2.2. Bentuk Laporan Keuangan

Menurut Kasmir dalam Pongoh (2013) mengatakan bahwa terdapat bentuk dalam laporan keuangan yaitu, sebagai berikut:

- Neraca
 - Neraca terdiri atas tiga bagian:
 - 1) Aset (asset)
 - Aset merupakan harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Komponen Aset secara umum adalah sebagai berikut:
 - a. Aset Lancar (current asset)
 - b. Investasi (investment)
 - c. Aset Tetap (fixed asset)
 - d. Aset Tidak Berwujud (intangible asset)
 - e. Aset Lain-lain (other asset)
 - 2) Hutang/kewajiban (liabilities)
 - Kewajiban adalah pengorbanan ekonomis yang dilakukan oleh perusahaan di masa yang akan datang dalam bentuk penyerahan Aset atau pemberian jasa yang disebabkan oleh tindakan atau transaksi pada masa sebelumnya. Komponen dari

kewajiban secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Kewajiban Lancar (current liabilities).
- b. Kewajiban Jangka Panjang (long term liabilities/debt)
- c. Kewajiban Lain-lain (other liabilities).
- d. Kewajiban yang Disubordinasi (subordinated loan).

3) Modal (equity)

Komponen terakhir dari neraca adalah modal sendiri, yaitu selisih dari Aset dengan kewajiban (hutang). Modal ini adalah investasi yang dilakukan oleh pemilik perusahaan. Komponen modal adalah:

- a. Modal Saham (capital stock)
- b. Agio Saham (surplus/premium)
- c. Laba yang Ditahan (retained earning)
- d. Laba Tahun Berjalan (profit of current year)
- e. Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap.

• Laporan Rugi-Laba

Laporan rugi laba adalah laporan yang memberikan informasi tentang komposisi keuangan penjualan, harga pokok, dan biaya-biaya perusahaan selama suatu periode tertentu. Melalui laporan rugi-laba dapat diketahui jumlah keuntungan yang diperoleh atau kerugian yang dialami oleh perusahaan selama periode tertentu tersebut. Bentuk laporan rugi-laba yang biasa digunakan sebagai berikut:

- a. Bentuk single step, yaitu merupakan gabungan dari jumlah seluruh penghasilan baik pokok (operasional) maupun di luar pokok (nonoperasional) dijadikan satu, kemudian jumlah biaya pokok dan di luar pokok juga dijadikan satu.

- b. Bentuk multiple step, yaitu merupakan pemisahan antara komponen usaha pokok (operasional) dengan di luar pokok (nonoperasional).

2.3. Laba

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) laba merupakan selisih lebih antara harga penjualan yang lebih besar dan harga pembelian atau biaya produksi; keuntungan (yang diperoleh dengan menjual barang lebih tinggi daripada pembeliannya, membungakan uang, dan sebagainya). Sedangkan, Menurut Gunawan dan Sri (2013) menyatakan bahwa pengertian laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Menurut Juliana dan Sulardi dalam Oktanto dan Muhammad (2014) menyatakan bahwa laba merupakan kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan Aset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Laba dapat digunakan sebagai pengukuran atas efisiensi manajemen serta sebagai pengukur keberhasilan dan sebagai pedoman pengambil keputusan manajemen di masa yang akan datang. Secara umum laba juga telah diterima sebagai ukuran pengembalian investasi. Semakin besar laba yang diperoleh, semakin baik suatu bisnis penanaman modal (Meythi dan Hartono, 2012).

Menurut Yadiati dalam Agustina dan Kianto (2012), laba akuntansi dapat diartikan melalui tiga pendekatan yaitu:

1. Segi sintaksis, laba didefinisikan sebagai selisih antara pendapatan dan beban. Laba dianggap telah timbul bila terjadi kenaikan nilai sari kekayaan bersih sebagai akibat adanya transaksi.

PROSIDING

Seminar Nasional dan Call for Papers “Tantangan Pengembangan Ilmu Akuntansi, Inklusi Keuangan, dan Kontribusinya Terhadap Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan”

2. Segi semantik diartikan sebagai kesejahteraan dan kemakmuran (wealth), atau diartikan sebagai perubahan kemakmuran, atau perubahan modal (capital). Seseorang dikatakan makmur apabila seseorang dapat mengonsumsi suatu aliran jasa atau kemakmuran selama periode waktu tertentu dan sama sejahteranya pada akhir periode seperti pada awal periode.
3. Segi pragmatik memiliki makna sebagai berikut:
 - Laba sebagai alat prediksi, angka laba dapat memberikan informasi sebagai alat untuk menaksir dan menduga aliran kas untuk pembagian dividen, dan sebagai alat untuk menaksir kemampuan perusahaan dalam menaksir earnings power dan nilai perusahaan di masa mendatang.
 - Laba sebagai alat pengendalian manajemen, laba dapat digunakan sebagai tolak ukur bagi manajemen dalam mengukur kinerja manajer atau divisi dari suatu perusahaan.

Menurut Mutia (2012) menyatakan bahwa laba akuntansi merupakan salah satu informasi dari banyak informasi yang digunakan oleh para investor untuk memperkirakan nilai suatu saham.

2.4. Arus Kas

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Revisi 2015) menyatakan bahwa laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama suatu periode. Entitas menyusun laporan arus kas sesuai dengan persyaratan dalam Pernyataan ini dan menyajikan laporan tersebut sebagai bagian takterpisahkan dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian

laporan keuangan. Laporan arus kas melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan salah satu dari metode berikut:

1. Metode langsung, dengan metode ini kelompok utama dari penerimaan kas bruto dan pembayaran kas bruto diungkapkan.
2. Metode tidak langsung, dengan metode ini laba atau rugi disesuaikan dengan mengoreksi pengaruh transaksi yang bersifat nonkas, penangguhan, atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu atau masa depan, dan pos penghasilan atau beban yang berhubungan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

Menurut Bastomi (2014) menjelaskan tentang arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan total arus kas sebagai berikut:

- Arus kas operasi meliputi kas yang dihasilkan dan dikeluarkan yang masuk dalam determinasi penentuan laba bersih. Arus kas yang berasal dari aktivitas operasi meliputi arus kas yang timbul karena adanya pengiriman atau produksi barang untuk dijual dan penyediaan jasa, serta pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya terhadap kas yang mempengaruhi pendapatan.
- Arus kas Investasi merupakan arus kas yang mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan dan melibatkan aset jangka panjang.
- Arus kas pendanaan meliputi pos-pos kewajiban dan ekuitas pemilik. Pengungkapan terpisah arus kas yang timbul dari aktivitas

pendanaan perlu dilakukan sebab berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan.

- Total arus kas digunakan sebagai informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas. Informasi tersebut bisa dilihat dari total arus kas perusahaan. Total arus kas adalah jumlah dari arus kas aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan yang kemudian di total dan ditambah saldo kas pada awal tahun. Sehingga informasi dari total arus kas bisa mencerminkan keseluruhan keadaan kas pada perusahaan dan bisa digunakan oleh para investor sebagai dasar informasi untuk mengambil keputusan ekonomi.

2.5. Analisa Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan kedalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri (Hery, 2015). Penjelasan lebih lanjut menurut Hery (2015) mengatakan bahwa analisis laporan keuangan merupakan suatu metode yang membantu para pengambil keputusan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan melalui informasi yang didapat dari laporan keuangan. Menurut Rachmawati (2014) memberikan definisi terhadap analisis laporan finansial (financial statement analysis) khusus mencurahkan perhatian kepada perhitungan rasio agar dapat mengevaluasi keadaan finansial pada masa yang lalu, sekarang dan memproyeksi hasil yang akan datang.

2.6. Investasi

Menurut Fitzgerald, Investasi adalah suatu aktivitas yang berhubungan

dengan usaha penarikan sumber-sumber (dana) yang dipakai untuk mengadakan barang modal pada saat sekarang dan dengan barang modal akan dihasilkan aliran produk baru di masa yang akan datang. Menurut Puspitaningtyas dan Kurniawan (2012) menyatakan bahwa investasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menempatkan sejumlah dana pada satu atau lebih dari satu aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan atau peningkatan nilai investasi. Tujuan investor melakukan kegiatan investasi ialah untuk mencari (memperoleh) pendapatan atau tingkat pengembalian investasi (return) yang akan diterima di masa depan.

Mark Tier (2004) dalam buku Manajemen Investasi menyatakan bahwa sebuah sistem investasi yang sukses harus dibangun pada fondasi filosofi investasi yang sesuai dengan realitas. Filosofi investasi adalah serangkaian keyakinan tentang kondisi realitas investasi: bagaimana cara kerja pasar, mengapa harga bergerak, sebuah teori nilai, termasuk bagaimana nilai dapat diidentifikasi dan apa yang menyebabkan return dan kerugian, dan sifat investasi yang baik.

Paradiba dan Nainggolan (2015) mengatakan bahwa harga saham perusahaan akan mempengaruhi keputusan investor dalam hal pengambilan keputusan untuk melakukan perdagangan saham atau tidak. Harga saham penutupan (closing price) yaitu harga yang diminta oleh penjual atau harga perdagangan terakhir untuk suatu periode.

2.7. Pasar modal

Menurut Kardita, Westra dan Purwanti (2013) menyatakan bahwa pasar modal merupakan sarana moneter penghubung pemilik modal (investor) dengan penjamin dana (perusahaan), Selain itu pasar modal merupakan sarana untuk menunjang pembangunan ekonomi

PROSIDING

Seminar Nasional dan Call for Papers “Tantangan Pengembangan Ilmu Akuntansi, Inklusi Keuangan, dan Kontribusinya Terhadap Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan”

nasional. Pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan. Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya (www.idx.co.id).

Menurut Aditya (2014) mengatakan bahwa pasar modal adalah suatu pengertian abstrak yang mempertemukan dua kelompok yang saling berhadapan tetapi yang berkepentingan saling mengisi, yaitu calon pemodal (investor) dari satu pihak emiten yang membutuhkan dana jangka menengah atau dana jangka panjang dilain pihak, atau dengan kata lain adalah tempat (dalam arti abstrak) bertemunya penawaran dan permintaan dana jangka menengah atau dana jangka panjang.

2.8. Harga saham

Menurut Resmi dalam Agustina dan Kianto (2012) mengatakan bahwa variasi harga saham akan dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan, selain dipengaruhi pula oleh hukum permintaan dan penawaran. Kinerja keuangan akan menentukan tinggi rendahnya harga saham di pasar modal. Menurut Sartono dalam Gunardi (2010) Harga saham adalah sebesar nilai sekarang atau present value di aliran kas yang diharapkan akan diterima. Harga saham yang terjadi di pasar (harga pasar saham) akan sangat berarti bagi perusahaan, karena harga tersebut akan menentukan besarnya nilai perusahaan.

Menurut Paradiba dan Nainggolan (2015) menyatakan bahwa harga saham merupakan tanda penyertaan atau

kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan, selembarnya adalah selembarnya kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilikinya (berapapun porsinya/jumlahnya) dari suatu perusahaan yang menerbitkan kertas (saham) tersebut. Selembarnya saham mempunyai nilai atau harga.

Menurut Aditya (2014) menyatakan bahwa harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya.

2.9. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut Weston dan Brigham dalam Paradiba dan Nainggolan (2015) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah:

a. Laba per lembar saham (earning per share/EPS)

Seorang investor yang melakukan investasi pada perusahaan akan menerima laba atas saham yang dimilikinya. Semakin tinggi laba per lembar saham (EPS) yang diberikan perusahaan akan memberikan pengembalian yang cukup baik. Ini akan mendorong investor untuk melakukan investasi yang lebih besar lagi sehingga harga saham perusahaan akan meningkat.

b. Tingkat bunga

Tingkat bunga dapat mempengaruhi harga saham dengan cara mempengaruhi persaingan di pasar modal antara saham dengan obligasi, apabila suku bunga naik maka investor akan menjual sahamnya untuk ditukarkan dengan obligasi. Hal ini akan menurunkan harga saham. Hal sebaliknya juga akan terjadi apabila tingkat bunga mengalami penurunan.

Tingkat bunga juga mampu mempengaruhi laba perusahaan, hal ini terjadi karena bunga adalah biaya, semakin tinggi suku bunga maka semakin rendah laba perusahaan. Suku bunga juga mempengaruhi kegiatan ekonomi yang juga akan mempengaruhi laba perusahaan.

c. Jumlah kas deviden yang diberikan

Kebijakan pembagian deviden dapat dibagi menjadi dua, yaitu sebagian dibagikan dalam bentuk deviden dan sebagian lagi disisihkan sebagai laba ditahan. Sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham, maka peningkatan pembagian deviden merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan dari pemegang saham karena jumlah kas deviden yang besar adalah yang diinginkan oleh investor sehingga harga saham naik.

d. Jumlah laba yang didapat perusahaan

Pada umumnya, investor melakukan investasi pada perusahaan yang mempunyai profit yang cukup baik karena menunjukkan prospek yang cerah sehingga investor tertarik untuk berinvestasi, yang nantinya akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

e. Tingkat Resiko dan Pengembalian

Apabila tingkat resiko dan proyeksi laba yang diharapkan perusahaan meningkat maka akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Biasanya semakin tinggi resiko maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian saham yang diterima.

2.10. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis pertama sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh kandungan informasi akuntansi terhadap perilaku investor.

H2 : Terdapat pengaruh kandungan informasi akuntansi terhadap harga saham perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

3.2. Metode Pengumpulan Data

3.2.1. Sumber dan Jenis Data

Sumber data yang digunakan berupa data sekunder. Data yang digunakan yaitu jurnal-jurnal penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

3.2.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Data tersebut merupakan jurnal-jurnal yang telah disesuaikan dan juga studi pustaka yang berasal dari buku ataupun website untuk mendukung penelitian ini.

3.2. Metode Analisis Data

Pemilihan sampel menggunakan metode *literature review* berdasarkan jurnal-jurnal penelitian sebelumnya yang telah disesuaikan dengan topik Kandungan Informasi Akuntansi terhadap perilaku investor dan harga saham perusahaan. Berikut Tabel 3.1 yang menjabarkan mengenai hasil penelitian sebelumnya:

PROSIDING

Seminar Nasional dan Call for Papers “Tantangan Pengembangan Ilmu Akuntansi, Inklusi Keuangan, dan Kontribusinya Terhadap Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan”

Tabel 3.1 Jurnal Penelitian Sebelumnya

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Udayan Kachchhy, 2015	<i>Accounting Information and Stock Price Reaction of Listed Companies — Empirical Evidence From All Listed Companies From NSE in Power Genration and Distribution Sektor</i>	Penelitian yang dilakukan berdasarkan 20 perusahaan pembangkit daya dan sektor distribusi yang terdaftar di Bursa Efek Nasional tahun 2013-2014, menyatakan: (1)terdapat hubungan positif antara informasi akuntansi dan harga saham, tetapi tingkat signifikansi bervariasi; (2) <i>Inventory turnover ratio</i> memiliki korelasi yang paling signifikan.
2	Junjie Wang, Gang Fu, dan Chao Luo, 2013	<i>Accounting Information and Stock Price Reaction of Listed Companies - Empirical Evidence from 60 Listed Companies in Shanghai Stock Exchange</i>	Penelitian yang dilakukan berdasarkan 60 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Shanghai tahun 2011, menyatakan: (1) terdapat hubungan positif antara informasi akuntansi dan harga saham tetapi tingkat signifikan bervariasi; (2) laba per saham dan <i>return on equity</i> memiliki korelasi yang paling signifikan.
3	Udayan S Kachchhy, Bhavik U Swadia, dan Dr, Shailja C Tiwari, 2014	<i>Accounting Information and Stock Price Reaction of Listed Companies – Empirical Evidence from All Listed Companies From NSE in Oil and Gas Sektor</i>	Penelitian yang dilakukan berdasarkan 25 perusahaan Minyak dan Gas yang terdaftar di Bursa Efek Nasional 2013-2014 menghasilkan: (1) hubungan positif antara informasi akuntansi dan harga saham tetapi tingkat signifikan bervariasi; (2) laba per saham memiliki korelasi yang paling signifikan
4	Adaramola Anthony Olugbenga, 2014	<i>The Relationship Between Financial Accounting Information and Market Values of Quoted Firms in Nigeria</i>	Menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara informasi akuntansi dan harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Nigeria.
5	Sylvester Eriabie dan Ben-Caleb Egbide, 2016	<i>Accounting Information and Share Prices in the Food and Beverage, and Conglomerate sub-sektors of the Nigerian Stock Exchange</i>	Penelitian ini menggunakan metode Ohlson dan metode regresi berganda, pada <i>Conglomerate sub-sektors</i> harga pasar per saham memiliki hasil positif namun tidak signifikan terhadap nilai buku per saham dan pendapatan per

			saham. Sedangkan pada sub sektor <i>food and beverages</i> , harga pasar per saham memiliki hasil positif dan signifikan terhadap nilai buku per saham dan pendapatan per saham.
6	Evi Mutia, 2012	Pengaruh Informasi Laba dan Arus Kas Terhadap Harga Saham	Informasi laba, aktivitas investasi arus kas dan kegiatan pembiayaan arus kas berpengaruh signifikan terhadap harga saham LQ45, sedangkan operasi aktifitas arus kas dan jumlah arus kas tidak pengaruh signifikan terhadap harga saham LQ 45.
7	Meythi dan Selvy Hartono, 2012	Pengaruh Informasi Laba dan Arus Kas Terhadap Harga Saham	Variabel laba secara signifikan berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan variabel arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan menunjukkan bahwa variabel laba, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
8	Lidya Agustina dan Ferlysia Kianto, 2012	Pengaruh Informasi Laba Akuntansi Terhadap <i>Abnormal Return</i> pada Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ45	Secara keseluruhan diperoleh koefisien regresi laba bersih yang menunjukkan tanda negatif. Berdasarkan uji koefisien ANOVA diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara laba bersih terhadap abnormal return saham.
9	Ahmad Yazid Al Bastomi, 2014	Pengaruh Informasi Laporan Arus Kas Terhadap Volume Perdagangan Saham pada Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia	Arus kas aktivitas investasi berpengaruh terhadap volume perdagangan saham, sedangkan arus kas aktivitas operasi, aktivitas pendanaan dan total arus kas tidak berpengaruh terhadap volume perdagangan saham.
10	Tiara Timuriana dan Ardi Nurdiana, 2014	Pengaruh Informasi Arus Kas Terhadap Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk Di Bursa Efek Indonesia	Arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan dan total arus kas masing-masing mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham.

PROSIDING

Seminar Nasional dan Call for Papers "Tantangan Pengembangan Ilmu Akuntansi, Inklusi Keuangan, dan Kontribusinya Terhadap Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan"

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melakukan pengambilan keputusan investasi, syarat yang harus dipenuhi adalah ketersediaan informasi yang relevan dengan tujuan investor. Dengan adanya informasi yang relevan, maka investor dapat mengambil keputusan yang cepat dan tepat.

Sebab, apabila terlambat atau salah dalam mengambil keputusan maka akan mengakibatkan kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang diharapkan. Untuk itulah, investor perlu melakukan analisis informasi dalam proses pengambilan keputusan terhadap berbagai produk investasi dan bagaimana tindakan aktif investor dalam pasar modal.

Berdasarkan *literature review* yang telah dilakukan, kandungan informasi yang terdapat pada laporan keuangan dapat mempengaruhi harga saham. Pernyataan ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Kachchhy (2015) atas studi kasus pembangkit daya dan sektor distribusi, yang menyatakan adanya hubungan positif antara informasi akuntansi dengan harga saham tetapi tingkat signifikan bervariasi. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Wang et al. (2013) atas studi kasus di Bursa Efek Shanghai, Kachchhy et al. (2014) atas studi kasus perusahaan minyak dan gas di Bursa Efek Nasional India, dan Olugbenga (2014) atas studi kasus di Bursa Efek Nigeria.

Pada ketiga jurnal diatas yaitu Kachchhy (2015), Wang et al. (2013), dan Kachchhy et al. (2014), mereka menggunakan delapan indeks akuntansi sebagai media untuk menganalisa dan para investor biasa menggunakan indeks tersebut. Para investor menggunakan delapan indeks ini karena sudah mewakili profitabilitas, pengembangan kemampuan, kemampuan operasi dan kemampuan perusahaan membayar hutang. Indeks tersebut lebih dikenal sebagai rasio keuangan untuk menganalisa laporan keuangan. Para

investor akan lebih mudah memahami laporan keuangan dengan menggunakan rasio tersebut, karena hasil perhitungan dari rasio tersebut dapat dijadikan pertimbangan untuk pengambilan keputusan. Disisi lain, Olugbenga (2014) menggunakan laba, nilai buku, dividen dan arus kas sebagai media untuk memprediksi harga saham.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Eriabie dan Egbide (2016) pada studi kasus di *Food and Beverage* dan *Conglomerate* sub-sektor yang berada di Bursa Efek Nigeria untuk mengetahui apakah informasi akuntansi merupakan nilai yang relevan atau tidak. Hasil yang didapat yaitu pada *Conglomerate* sub-sektor harga pasar per saham memiliki hasil positif tidak signifikan terhadap nilai buku per saham dan pendapatan per saham, sedangkan *Food and Beverage* memiliki hasil positif signifikan terhadap nilai buku per saham dan pendapatan per saham. Hal ini terjadi karena nilai yang relevan tergantung pada sektor perusahaannya, jika perusahaan tersebut mempunyai produk yang seragam maka manipulasi pendapatan lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang lebih beragam produknya. Para investor membutuhkan informasi yang relevan agar terhindar dari manipulasi pendapatan yang akan merugikan pihak investor.

4.1. Informasi Laba Perusahaan

Harga saham dapat dipengaruhi oleh laba perusahaan, karena laba perusahaan mempunyai kandungan informasi yang tinggi bagi para investor dalam pengambilan keputusan. Suatu perusahaan mempunyai laporan laba yang baik setiap tahunnya dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutia (2012), berdasarkan analisis regresi menunjukkan bahwa laba akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, maka semakin

meningkat laba akuntansi pada periode pengamatan maka harga saham LQ 45 akan cenderung naik dan sebaliknya. Hasil tersebut juga sejalan dengan Meythi dan Hartono (2012) menyatakan bahwa laba secara signifikan berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa **H1 diterima**.

4.2. Informasi Arus Kas Perusahaan

Hal lain yang mempengaruhi harga saham yaitu informasi arus kas, karena informasi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi arus kas dimasa yang akan datang dalam mendistribusikan kas. Arus kas berasal dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan dan total arus kas. Pada penelitian yang dilakukan Timurina dan Nurdiana (2014) menyatakan bahwa secara parsial aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan dan total arus kas berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Hasil pengujian yang dilakukan oleh Mutia (2012) menyatakan bahwa aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial sejalan dengan hasil penelitian Timurina dan Nurdiana, tetapi untuk aktivitas operasi dan total arus kas tidak sejalan karena hasilnya secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa **H2 diterima**.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemahaman dari kesepuluh jurnal tersebut dapat disimpulkan bahwa kandungan informasi sangat diperlukan oleh para pengguna laporan keuangan seperti investor. Pada laporan keuangan, investor dapat melihat laba perusahaan dan arus kas perusahaan. Selain itu, pengguna laporan keuangan dapat menggunakan rasio keuangan

dalam mempertimbangkan keputusan untuk berinvestasi.

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa investor (calon investor) cenderung berperilaku rasional. Investor (calon investor) perlu mempertimbangkan informasi secara jelas atas suatu peristiwa ekonomi jika akan melakukan pengambilan keputusan investasi. Pertimbangan tersebut dilakukan untuk dapat memperkirakan keterkaitan informasi tersebut dengan perubahan harga saham. Pasar menyajikan beragam informasi dan seharusnya investor menganalisis beragam informasi tersebut. Sebelum pada tahapan pemanfaatan informasi untuk mengambil keputusan, investor akan terlebih dahulu melakukan pencarian informasi secara aktif dan terus-menerus.

Investor (calon investor) harus mengetahui keadaan serta prospek perusahaan yang menjual saham. Hal ini dapat diperoleh dengan mempelajari dan menganalisis informasi akuntansi yang relevan. Semua informasi dikatakan relevan apabila informasi tersebut mampu mempengaruhi keputusan investor untuk melakukan transaksi di pasar modal yang tercermin pada perubahan harga.

Kandungan informasi perusahaan juga berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Hal ini terjadi karena semakin baik informasi yang dimiliki oleh perusahaan, maka akan mempengaruhi para investor untuk membeli saham. Pada akhirnya permintaan saham perusahaan menjadi meningkat dan berakibat terhadap kenaikan harga saham.

5.2. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya terkait dengan topik kandungan informasi akuntansi adalah diharapkan dapat menggunakan data primer dari perusahaan dan menambahkan variabel-variabel yang dapat dikaitkan dengan

PROSIDING

Seminar Nasional dan Call for Papers “Tantangan Pengembangan Ilmu Akuntansi, Inklusi Keuangan, dan Kontribusinya Terhadap Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan”

topik penelitian ini. Selain itu diharapkan penelitian-penelitian selanjutnya dapat mengkuantifikasi variabel-variabel penelitian yang menjadi topik pembahasan dalam penelitian ini. Bagi perusahaan disarankan untuk menjaga informasi agar tetap relevan demi meningkatkan harga saham perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Rendra Yuli. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 3 No. 5.
- Agustina, Lidya dan Ferlysia Kianto. (2012). Pengaruh Informasi Laba Akuntansi Terhadap Abnormal Return pada Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ45. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 4 No. 2.
- Ali, Ustman. (2015). *Pengertian dan Jenis Investasi Menuru Pakar*. Diunduh pada tanggal 8 November 2016 dari <http://www.pengertianpakar.com/2015/03/pengertian-dan-jenis-investasi-menurut-pakar.html>
- Azis, Musdalifah, Sri Mintarti dan Maryam Nadir. (2015). *Manajemen Investasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bastomi, Ahmad Yazid Al. (2014). Pengaruh Informasi Laporan Arus Kas Terhadap Volume Perdagangan Saham pada Perusahaan Food and Beverages yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi UNESA*, Vol. 3 No. 1.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. (2014). *Standar Akuntansi Keuangan Per Efektif 1 Januari 2015*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Eriabie, Sylvester dan Ben-Caleb Egbide. (2016). Accounting Information and Share Prices in the Food and Beverage, and Conglomerate sub-sektors of the Nigerian Stock Exchange. *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*, Vol. 2 Issue 3.
- Gunardi, Ardi. (2010). Perubahan Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, Vol. 3 No. 1.
- Gunawan, Ade dan Sri Fitri Wahyuni. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, Vol 13 No.1/2013.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2011). *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Indonesia Stock Exchange (IDX). (2010). Diunduh pada tanggal 8 November 2016 dari <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/informasi/bagiinvestor/pengantarpasarmodal.aspx>
- Kachchhy, Udayan S, Bhavik U Swadia, dan Dr, Shailja C Tiwari. (2014). Accounting Information and Stock Price Reaction of Listed Companies – Empirical Evidence from All Listed Companies From NSE in Oil and Gas Sektor. *International Journal of Research & Development in Technology and Management Science-Kailash*, Vol. 21 Issue 5.

- Kachchhy, Udayan. (2015). Accounting Information and Stock Price Reaction of Listed Companies — Empirical Evidence From All Listed Companies From NSE in Power Generation and Distribution Sektor. *Indian Journal of Research*, Vol. 4 Issue 5.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (2016). Diunduh pada tanggal 8 November 2016 dari <http://kbbi.web.id/laba>.
- Karditha, Inocencio Arya Wahyudi, I Ketut Westra, Ni Putu Purwanti. (2013). Tanggung Jawab Akuntan Publik Dalam Pembuatan Prospektus Pada Kegiatan Di Pasar Modal. *Kertha Semaya*, Vol. 1 No. 11.
- Mas’ud, Imam, dan Reva Maymi Srengga. (2012). Analisis Rasio Keuangan Untuk memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*.
- Meythi dan Selvy Hartono. (2012). Pengaruh Informasi Laba dan Arus Kas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 3 No. 7.
- Mutia, Evi. (2012). Pengaruh Informasi Laba dan Arus Kas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1 No. 1.
- Oktanto, Danny dan Muhammad Nuryatno. (2014). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2011. *Jurnal Akuntansi*, Vol 1 No.1/2014.
- Olugbenga, Adaramola Anthony. (2014). The Relationship Between Financial Accounting Information and Market Values of Quoted Firms in Nigeria. *Global Journal of Contemporary Research in Accounting, Auditing and Business Ethics (GJCRA)*, Vol. 1 Issue 1.
- Paradiba, Lailan, dan Karlonta Nainggolan. (2015). Pengaruh Laba Bersih Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 15 No. 1.
- Pongoh, Marsel. (2013). Analisa Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources TBK. *Jurnal EMBA*, Vol. 1 No. 3.
- Puspitaningtyas, Zarah dan Agung W Kurniawan. (2012). Prediksi Tingkat Pengembalian Investasi Berupa Devidend Yield Berdasarkan Analisis Financial Ratio. *Telaah Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 16, No. 1.
- Rachmawati, Anggun Arif. (2014). Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 3 No.3.
- Rachmawati, Anggun Arif. (2014). Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol 3 No.3/2014.
- Timuriana, Tiara dan Ardi Nurdiana. (2014). Pengaruh Informasi Arus Kas Terhadap Harga Saham pada PT

PROSIDING

Seminar Nasional dan Call for Papers “Tantangan Pengembangan Ilmu Akuntansi, Inklusi Keuangan, dan Kontribusinya Terhadap Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan”

Astra Agro Lestari Tbk Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi Fakultas Ekonomi*, Volume Semester II.

Wang, Junjie, Gang Fu, dan Chao Luo. (2013). Accounting Information and Stock Price Reaction of Listed Companies - Empirical Evidence from 60 Listed Companies in Shanghai Stock Exchange. *Journal of Business & Management*, Vol. 2 Issue 2.